

SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW (2021-2025): PENGEMBANGAN E-BOOK INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Aira Septia Ricky¹, Fadhilatul Umamah², Sofitri Nur Amalia³, Eka Trisnawati⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Peradaban^{1,2,3,4}

e-mail: airaseptia07@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi dalam media pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menuntut pemahaman konsep abstrak. Literatur review ini bertujuan untuk menganalisis hasil-hasil penelitian terbaru (2021–2025) mengenai pengembangan dan pemanfaatan e-book interaktif dalam pembelajaran IPA pada siswa sekolah dasar. Kajian dilakukan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA dan menghasilkan lima artikel terpilih yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa e-book interaktif terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan minat, keterlibatan, serta hasil belajar siswa. E-book yang dikembangkan umumnya memanfaatkan platform Canva, mengintegrasikan teks, gambar, video, animasi, dan aktivitas interaktif yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Selain itu, pendekatan pedagogis seperti SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) juga memperkuat efektivitas media. Seluruh artikel yang direview menggunakan model pengembangan ADDIE atau 4D, dengan hasil validasi media yang tinggi serta peningkatan signifikan dalam aspek afektif dan kognitif siswa. Keterbatasan kajian ini terletak pada jumlah artikel yang terbatas dan kurangnya variasi platform digital yang dikaji. Kajian ini merekomendasikan penelitian lebih lanjut dengan cakupan artikel dan platform yang lebih luas.
Kata Kunci: *e-book interaktif, pembelajaran IPA, sekolah dasar, teknologi Pendidikan, systematic literature review*

ABSTRACT

The advancement of digital technology has driven a transformation in educational technology, including in elementary science (IPA) learning, which requires the understanding of abstract concepts. This article aims to analyze five scientific publications from 2021 to 2025 that discuss the development and utilization of interactive e-books in science learning at the elementary school level. The review was conducted using the Systematic Literature Review (SLR) method with the PRISMA approach. The findings indicate that interactive e-books are valid, practical, and effective in enhancing students' interest, engagement, and learning outcomes. The developed media generally utilize the Canva platform and integrate text, images, videos, animations, and interactive activities that align with students' learning styles. Pedagogical approaches such as SAVI (somatic, auditory, visual, and intellectual) further strengthen the effectiveness of the media. All reviewed articles adopted the ADDIE or 4D development model, demonstrating high media validation scores and significant improvements in both affective and cognitive aspects of students. This study is limited by the small number of reviewed articles and the lack of diversity in digital platforms. Further research is recommended to include a broader range of articles and digital tools.

Keywords: *interactive e-book, science learning, elementary school, educational technology, systematic literature review*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam dunia pendidikan, terutama pada media pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar. Siswa saat ini yang termasuk dalam generasi digital memiliki kecenderungan tinggi terhadap media yang bersifat visual, interaktif, dan mudah diakses (Hanikah et al., 2022). Khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai mata pelajaran yang sarat dengan konsep abstrak seperti sistem pencernaan, perubahan wujud zat, atau siklus air memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan inovatif.

Namun, di banyak sekolah dasar, pembelajaran IPA masih didominasi oleh buku cetak konvensional. Penggunaan media yang kurang variatif sering kali membuat siswa kesulitan memahami materi dan mengalami penurunan minat serta motivasi belajar (Ayuni et al, 2025). Padahal, pembelajaran yang bermakna tidak hanya menuntut penyampaian materi, tetapi juga perlu menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan gaya belajar siswa.

Salah satu solusi inovatif yang dapat menjawab tantangan tersebut adalah penggunaan e-book interaktif. E-book interaktif merupakan media digital yang menggabungkan teks, gambar, video, audio, dan animasi dalam satu platform. Media ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara visual dan aktif, serta mendukung beragam gaya belajar melalui pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual). Selain itu, platform seperti Canva banyak digunakan dalam pengembangan e-book karena menyediakan fleksibilitas dalam desain visual dan integrasi elemen multimedia yang menarik (Wardani et al., 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa e-book interaktif memiliki validitas tinggi dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Misalnya, penelitian oleh (Ayuni et al., 2025) di SDN 4 Simpang Katis menunjukkan bahwa penggunaan e-book interaktif mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA secara signifikan, dengan skor kepraktisan dan keefektifan di atas 90%. Sementara itu, (Wardani et al., 2021) juga membuktikan bahwa e-book berbasis SAVI mempermudah pemahaman konsep abstrak IPA bagi siswa kelas IV. Studi-studi tersebut menunjukkan potensi besar e-book dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Namun, studi-studi tersebut masih berdiri sendiri-sendiri dan belum dianalisis secara komprehensif untuk melihat pola, kekuatan, serta kekurangannya secara sistematis. Dengan demikian, terdapat kesenjangan dalam literatur berupa belum adanya kajian sistematis yang merangkum, membandingkan, dan mensintesis hasil-hasil penelitian tentang e-book interaktif dalam pembelajaran IPA pada siswa sekolah dasar dalam lima tahun terakhir (2021–2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian tahun 2021–2025 yang berkaitan dengan pengembangan dan pemanfaatan e-book interaktif dalam pembelajaran IPA pada siswa sekolah dasar, dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) berbasis PRISMA.

Pendekatan systematic literature review juga memberikan bukti bahwa e-book interaktif merupakan bagian integral dari ekosistem teknologi pendidikan yang mendukung capaian pembelajaran IPA di sekolah dasar. Dalam kajian SLR, (Asani, 2023) menemukan bahwa e-book interaktif, bersama media digital lain seperti flipbook dan komik digital, efektif mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan literasi sains siswa. Temuan ini semakin menguatkan urgensi penelitian untuk menganalisis tren dan efektivitas penggunaan e-book interaktif dalam pembelajaran IPA secara lebih sistematis.

Akhirnya, sejumlah penelitian literatur menyoroti bahwa keberhasilan pemanfaatan e-book interaktif dalam pembelajaran IPA sangat ditentukan oleh kualitas desain media,

kompetensi guru dalam menerapkan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), serta dukungan infrastruktur sekolah (Wardani et al., 2021; Kurniadin, 2025). Dengan demikian, pengembangan dan pemanfaatan e-book interaktif tidak cukup hanya berfokus pada aspek teknologinya, tetapi juga harus memperhatikan aspek pedagogis dan kontekstual agar benar-benar efektif meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Proses pencarian dilakukan menggunakan *Publish or Perish* dengan database Google Scholar yang kemudian akan dibantu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk mempermudah menyaring artikel. Pemilihan dan penyaringan artikel ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Diterbitkan antara tahun 2021-2025	Diterbitkan sebelum 2021
Artikel memuat : pengembangan , E-Book, Interaktif, IPA, dan Sekolah Dasar	Tidak memuat atau hanya memuat salah satu dari pengembangan, E-Book, Interaktif, IPA, dan Sekolah Dasar
Artikel yang menyajikan hasil evaluasi media E-Book interaktif dalam konteks pembelajaran IPA	Artikel yang menyajikan hasil evaluasi media E-Book interaktif dalam konteks pembelajaran IPA
Artikel bisa di unduh	Tidak bisa di unduh
Bersumber dari jurnal	Bersumber dari prosiding atau skripsi

Kriteria inklusi dan eksklusi pada Tabel 1 digunakan untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian, yakni pengembangan dan evaluasi media pembelajaran berbasis E-Book interaktif dalam konteks pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Rentang tahun publikasi 2021–2025 dipilih untuk menjamin kebaruan data, sementara artikel yang diterbitkan sebelum 2021 dikecualikan karena dianggap kurang relevan dengan tren terbaru. Artikel yang dipertimbangkan harus memuat kata kunci utama seperti pengembangan, E-Book, interaktif, IPA, dan Sekolah Dasar, serta menyajikan hasil evaluasi terhadap media yang dikembangkan. Selain itu, artikel yang dipilih wajib dapat diunduh penuh (full-text) dan berasal dari jurnal terakreditasi, bukan prosiding atau karya ilmiah non-jurnal seperti skripsi atau laporan penelitian, agar kualitas dan validitas data yang dianalisis dapat terjamin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum masuk pada pembahasan hasil kajian, penting untuk menyajikan secara ringkas identitas lima artikel ilmiah yang telah lolos seleksi dalam tahap SLR menggunakan pendekatan PRISMA. Identitas ini mencakup judul penelitian, nama penulis, serta fokus materi pembelajaran IPA yang menjadi objek pengembangan E-book interaktif. Penyajian dalam bentuk table bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai ruang lingkup masing-masing penelitian, sehingga pembaca dapat memahami konteks dan arah kontribusi dari setiap studi yang dianalisis. Berikut ini disajikan table berisi daftar artikel yang dikaji dalam penelitian ini beserta informasi

terkait judul, penulis, tahun terbit, serta materi IPA yang menjadi fokus pengembangan.

Tabel 2. Hasil Pembahasan

No	Judul dan Penulis	Model Pengembangan	Hasil Validasi (%)	Hasil Utama
1	Wardani et al. (2021) – <i>Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book melalui Pendekatan SAVI pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD</i>	Borg & Gall (modifikasi Sugiyono)	Materi: 95%, Media: 94%	Meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep abstrak melalui pendekatan SAVI.
2	Ayuni et al. (2025) – <i>Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Canva pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Siswa Kelas V SD</i>	ADDIE	Validasi ahli: 94,44%	Meningkatkan motivasi, fokus, dan pemahaman siswa; dinyatakan layak digunakan.
3	Marindo et al. (2025) – <i>E-Book Berbasis Canva pada Pembelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Manusia bagi Siswa SD Kelas V</i>	ADDIE	Materi: 97%, Media: 95%, Bahasa: 92,5%	Menyajikan materi yang menarik dan interaktif; meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa.
4	Rusdiana & Wulandari (2022) – <i>E-Book Interaktif Materi Siklus Air pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD</i>	ADDIE	91,67% – 100%	Meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (thitung = 3,617 > ttabel = 2,048).
5	Elfiranur et al. (2025) – <i>Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis E-Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Wujud Zat dan Perubahannya</i>	4D	Siswa: 82,35%, Guru: 100%	Meningkatkan minat belajar siswa; hasil uji-t signifikan ($p = 0,000 < 0,05$).

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa penelitian-penelitian yang dianalisis menggunakan berbagai model pengembangan, antara lain Borg & Gall, ADDIE, dan 4D. Hasil validasi media maupun materi pada seluruh penelitian menunjukkan persentase yang tinggi (di atas 90%), sehingga e-book interaktif dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Selain itu, temuan utama pada tiap penelitian menegaskan bahwa e-book interaktif mampu meningkatkan motivasi, minat belajar, pemahaman konsep abstrak, keterlibatan siswa, hingga hasil belajar yang signifikan. Hal ini menunjukkan konsistensi bahwa e-book interaktif berperan penting dalam mendukung pembelajaran IPA, sekaligus relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan literasi digital dan penguasaan

keterampilan abad 21.

Pembahasan

Pembahasan dalam artikel ini disusun berdasarkan temuan dari lima artikel ilmiah terpilih yang membahas pengembangan e-book interaktif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Analisis tidak hanya difokuskan pada isi tiap artikel, tetapi juga dikaji berdasarkan tema-tema utama yang muncul secara berulang, sehingga dapat ditarik pemahaman yang lebih utuh dan menyeluruh. Pendekatan ini memudahkan dalam melihat pola, kelebihan, serta celah yang masih dapat dikembangkan dari pemanfaatan e-book interaktif. Dengan demikian, hasil kajian ini bukan hanya merangkum isi penelitian, tetapi juga memberikan landasan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peluang inovasi pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Terkait efektivitas model pengembangan, studi dari Wardani et al. (2021) menggunakan model Borg and Gall modifikasi Sugiyono hingga tahap uji coba skala kecil untuk e-book berbasis SAVI, sedangkan penelitian oleh Ayuni et al. (2025) dan Marindo et al. (2025) mengadopsi model ADDIE penuh. Menariknya, ketiga penelitian tersebut sama-sama menekankan validasi ahli materi dan media, meski hanya Ayuni yang melaporkan data kuantitatif sangat rinci dengan validitas 94,44%. Jika dibandingkan dengan model 4D yang digunakan oleh Elfiranur et al. (2025), model ADDIE tampak lebih fleksibel karena dapat disesuaikan hingga tahap evaluasi berulang. Namun demikian, belum ada perbandingan mendalam antar model untuk melihat mana yang lebih efisien dari segi durasi pengembangan maupun sumber daya yang digunakan. Dengan kata lain, penelitian-penelitian sebelumnya masih berhenti pada penggunaan model tertentu tanpa mengkritisi alasan pemilihan model tersebut dalam konteks pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Dari sisi dampak terhadap hasil belajar, ketiga artikel yang dianalisis secara umum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa setelah penggunaan e-book, dengan rata-rata nilai post-test di atas KKM serta peningkatan minat belajar yang signifikan. Misalnya, Ayuni et al. (2025) melaporkan skor tes siswa mencapai 92%, sementara Elfiranur et al. (2025) menunjukkan adanya perbedaan minat belajar yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Akan tetapi, belum ada penelitian yang membandingkan seberapa besar peningkatan hasil belajar pada materi IPA yang berbeda, seperti sistem pencernaan dan wujud zat, yang memiliki tingkat abstraksi konsep tidak sama. Selain itu, faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi pada hasil, seperti peran guru dalam implementasi maupun intensitas penggunaan e-book, juga tidak dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, klaim efektivitas e-book interaktif dalam meningkatkan hasil belajar masih perlu diuji pada konteks materi, jenjang kelas, dan kondisi sekolah yang lebih beragam.

Respons guru dan siswa terhadap e-book interaktif juga menunjukkan kecenderungan positif di semua artikel, terutama terkait kepraktisan dan kemudahan pemahaman materi IPA yang bersifat abstrak. Wardani et al. (2021) menekankan bahwa pendekatan SAVI dalam e-book mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, sedangkan Ayuni et al. (2025) melaporkan respons siswa mencapai 92,3%. Meski demikian, tidak ada pembahasan lebih lanjut terkait perbedaan preferensi siswa terhadap berbagai platform, seperti penggunaan video dalam Canva dibandingkan dengan animasi berbasis SAVI, maupun konsistensi preferensi tersebut pada tema IPA yang berbeda. Guru juga cenderung memberikan penilaian baik karena e-book membantu penyampaian materi, namun belum ada evaluasi mengenai beban kerja guru dalam mengembangkan e-book secara mandiri. Hal ini menegaskan bahwa meskipun e-book interaktif telah diterima secara positif, kajian mengenai keberlanjutan penggunaannya di sekolah masih sangat terbatas.

Selain itu, platform dan fitur e-book yang digunakan dalam penelitian juga menunjukkan pola yang serupa. Beberapa artikel menyoroti dominasi penggunaan Canva sebagai media pengembangan e-book, terutama dalam penelitian Ayuni et al. (2025) dan Marindo et al. (2025) yang menekankan fitur teks, gambar, dan video terintegrasi. Sementara itu, Wardani et al. (2021) menambahkan pendekatan SAVI yang menggabungkan gerakan fisik dan intelektual melalui aktivitas berbasis e-book. Akan tetapi, belum ada penelitian yang memanfaatkan fitur kuis interaktif atau gamifikasi, yang sebenarnya tersedia pada platform lain seperti Bookcreator atau Kotobee. Fakta ini menunjukkan bahwa inovasi fitur masih terbatas pada penggunaan multimedia dasar tanpa mengeksplorasi potensi evaluasi otomatis maupun interaksi berbasis skenario. Dengan demikian, eksplorasi platform dan fitur yang lebih variatif menjadi salah satu peluang penting bagi penelitian selanjutnya.

Peran e-book dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga mulai disentuh dalam beberapa penelitian, meski belum dibahas secara mendalam. Wardani et al. (2021) dan Marindo et al. (2025) menyinggung fungsi e-book dalam mendukung PJJ pada masa pandemi, namun tidak memberikan detail integrasi dengan Learning Management System (LMS) atau platform sederhana seperti WhatsApp group. Sebaliknya, Ayuni et al. (2025) lebih menekankan pada aspek kepraktisan di kelas, sehingga potensi e-book sebagai sarana belajar mandiri belum dieksplorasi secara mendalam. Tidak ada penelitian yang menyoroti kesiapan perangkat siswa dan guru di wilayah dengan keterbatasan akses internet, padahal hal tersebut merupakan kondisi nyata dalam konteks Indonesia. Oleh sebab itu, pengembangan e-book interaktif di masa depan sebaiknya tidak hanya diarahkan untuk pembelajaran tatap muka, tetapi juga dioptimalkan sebagai alternatif dalam mendukung PJJ.

Keterbatasan utama dari kajian ini terletak pada jumlah artikel yang sedikit, yakni hanya lima, dengan dominasi topik pada sistem pencernaan manusia serta wujud zat. Kondisi ini membuat generalisasi hasil ke materi IPA lain menjadi terbatas. Selain itu, hampir semua penelitian menggunakan Canva tanpa mengeksplorasi platform alternatif seperti Bookcreator yang memiliki fitur evaluasi otomatis. Sampel penelitian juga rata-rata melibatkan siswa kelas IV-V dengan cakupan uji coba yang terbatas, sehingga keberlanjutan penggunaan e-book di sekolah belum dapat dipastikan. Tidak ada pula penelitian yang melaporkan analisis biaya maupun beban waktu guru dalam mengembangkan e-book. Dengan demikian, penelitian ke depan perlu memperluas cakupan materi, jenjang kelas, serta melakukan kajian efektivitas berbasis biaya dan keberlanjutan penggunaan.

Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan mengikuti pelatihan pengembangan e-book berbasis Canva dengan pendekatan SAVI atau kontekstual, terutama untuk materi IPA yang bersifat abstrak seperti organ tubuh, energi, dan ekosistem. E-book interaktif juga paling cocok digunakan pada materi IPA yang membutuhkan visualisasi kompleks dan sebaiknya diintegrasikan dengan tugas proyek berbasis digital. Selain itu, e-book dapat diadaptasi lintas kelas dengan menyesuaikan kedalaman materi serta contoh kontekstual yang relevan. Sekolah juga perlu menyiapkan kebijakan yang mendukung integrasi e-book dengan LMS atau minimal WhatsApp group guna memaksimalkan pembelajaran jarak jauh. Bagi peneliti selanjutnya, pengembangan panduan teknis pembuatan e-book interaktif bagi guru SD dengan contoh praktis per tema IPA sangat diperlukan agar produk lebih aplikatif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap lima artikel ilmiah yang dianalisis secara sistematis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-book interaktif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Media ini

terbukti tidak hanya valid dan praktis, tetapi juga mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan siswa di kelas, dan hasil belajar, terutama pada materi-materi yang bersifat abstrak seperti sistem pencernaan, wujud zat, atau siklus air.

E-book yang dikembangkan umumnya menggunakan platform Canva dan menggabungkan berbagai elemen visual, audio, serta aktivitas interaktif, yang menjadikannya lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, pendekatan seperti SAVI juga terbukti mendukung variasi gaya belajar. Namun, dari hasil pembahasan juga terlihat bahwa sebagian besar pengembangan e-book masih berfokus pada materi tertentu dan belum banyak menjangkau topik IPA lainnya. Aspek keberlanjutan pemanfaatan media ini di sekolah, kesiapan guru, serta variasi platform pengembangan juga masih menjadi catatan penting untuk ditindaklanjuti.

Dengan demikian, e-book interaktif berpotensi besar menjadi media pembelajaran alternatif yang lebih menarik dan relevan dengan karakteristik siswa saat ini. Ke depan, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut yang mempertimbangkan keberagaman materi, ketersediaan infrastruktur, serta dukungan teknis bagi guru agar e-book ini dapat diimplementasikan secara lebih luas dan berkelanjutan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asani, A. (2023). Efektivitas media pembelajaran IPA berbasis Android terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Innovation and Public Policy*, 4(1), 1–12.
- Ayuni, Y. R. H. T. (2025). Pengembangan Ebook Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Vol. 8, Issue 1).
- Ciptaningtyas, W., Mukmin, B. A., & Putri, K. E. (2022). E-Book Interaktif Berbasis Canva Sebagai Inovasi Sumber Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 160–174.
- Elfiranur, M. H. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis E-Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Wujud Zat Dan Perubahannya. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(2).
- Fadillah, A., & Sari, M. (2024). Penerapan Systematic Literature Review dalam Penelitian Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 7(1), 55–66.
- Hanikah, H., Faiz, A., Nurhabibah, P., & Wardani, M. A. (2022). Penggunaan media interaktif berbasis e-book di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 7352–7359.
- Kurniadin, A. (2025). Tren penelitian e-book interaktif dalam literasi sains: Analisis bibliometrik 2020–2025. *Indonesian Journal of Science Education*, 5(1), 55–68.
- Mardiah, D. (2022). Systematic Literature Review terhadap minat baca di Indonesia. *Pena Ilmiah: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–21.
- Marindo Alfionita, Maria Yuliana Kua, Fransiskus Xaverius Dolo, & Dek Ngurah Laba Laksana. (2025). Pengembangan E-Book Berbasis Canva Pada Pembelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Manusia Bagi Siswa SD Kelas V. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 15(2), 670–679.
- Putri, N. L., & Kurniawan, H. (2023). PRISMA sebagai Standar dalam Systematic Literature Review Penelitian Pendidikan. *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan*, 5(2), 77–86.
- Rahmawati, E. (2022). Analisis Tematik dalam Systematic Review Penelitian Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(3), 233–242.

- Rusdiana, N. P. M., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). E-Book Interaktif Materi Siklus Air pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 54–63.
- Sari, M., & Sutrisno. (2021). Panduan Sistematis Penulisan Literature Review dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(2), 89–97.
- Wahyuni, F., & Darmawan, R. (2022). Systematic Literature Review media berbasis digital pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Madinasika: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 215–226.
- Wardani, M. A., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book Melalui Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2).